



**THE 23<sup>rd</sup> FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

---

**EVALUASI KREDIT MACET DI LEMBAGA KEUANGAN KELURAHAN KG  
KOTA MADIUN**

**Karina Nurani Febriani<sup>1</sup>  
Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun**

**[karina\\_2102106017@mhs.unipma.ac.id](mailto:karina_2102106017@mhs.unipma.ac.id)**

**Sri Sulistianing Vidiana<sup>2</sup>  
Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun**

**[sri\\_2102106007@mhs.unipma.ac.id](mailto:sri_2102106007@mhs.unipma.ac.id)**

**Elana Era Yusdita<sup>3\*</sup>  
Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun  
[elaradita@unipma.ac.id](mailto:elaradita@unipma.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab kredit macet di Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) KG Kota Madiun dan mengevaluasi sistem pengendalian internal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total kredit macet per 31 Desember 2023 mencapai Rp495.641.000,-. Faktor penyebab kredit macet adalah kurangnya kesadaran nasabah dalam membayar. Solusi yang diusulkan adalah meningkatkan pengelolaan piutang untuk mengurangi risiko kerugian.

Kata Kunci : Kredit macet; Lembaga Keuangan; Pengelolaan Piutang

**PENDAHULUAN**

Lembaga Keuangan Kelurahan KG Kota Madiun memiliki peran penting dalam menyediakan akses keuangan bagi masyarakat setempat. Siklus kredit di Lembaga Keuangan Kelurahan KG Kota Madiun menjadi sorotan utama dalam penelitian ini. Kredit adalah salah satu sumber pembiayaan utama dalam banyak kegiatan ekonomi. Kredit termasuk dalam aktivitas perbankan karena juga merupakan sumber dana penting untuk berbagai jenis usaha (Sukada, 2020). Dalam prosesnya, pemberian kredit yang efektif dan efisien dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Siklus kredit merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan di berbagai lembaga keuangan, termasuk Lembaga Keuangan Kelurahan KG Kota



**THE 21<sup>st</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

Madiun. Kegiatan utama LKK KG Kota Madiun yaitu menyalurkan pinjaman modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Namun, lembaga ini sering kali menghadapi tantangan besar terkait kredit macet yang cukup signifikan. Berdasarkan data internal, total kredit macet per 31 Desember 2023 di Lembaga Keuangan ini mencapai Rp495.641.000,-. Tingginya angka kredit macet tersebut mengindikasikan adanya masalah dalam proses penyaluran dan pengawasan kredit yang diberikan kepada masyarakat. Selain itu, tingginya angka kredit macet ini berdampak buruk pada kesehatan finansial LKK dan menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat di tingkat kelurahan. Angka tersebut juga menunjukkan adanya kelemahan dalam pengelolaan siklus kredit, mulai dari proses penilaian kelayakan kredit hingga pemantauan pembayaran.

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah perbaikan sistem pengelolaan kredit. Hal ini meliputi penerapan prosedur yang lebih ketat dalam evaluasi kelayakan kredit, pemantauan yang lebih baik terhadap kredit yang telah disalurkan, serta peningkatan kompetensi dan kuantitas petugas yang terlibat. Solusi lainnya yaitu dengan meninjau Sistem Pengendalian Internal, karena tujuan dari Sistem Pengendalian Internal adalah menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Penelitian serupa dengan penelitian sekarang ini sebelumnya telah dikaji oleh beberapa peneliti, seperti (Budiartha et al., 2019) yang mengkaji tentang koperasi simpan pinjam KOPWAN Mertasari, Amlapura, Kabupaten Karangasem. Masalah yang terjadi yaitu kredit macet yang disebabkan kurang selektifnya pihak koperasi dalam analisis pemberian kredit.

Selain Budiartha, Kuta et al. (2022) juga melakukan penelitian serupa yang mengkaji tentang koperasi serba usaha Jimbaraya, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Masalah yang terjadi yaitu tata kelola manajemen yang masih manual serta adanya permasalahan kredit yang disebabkan oleh kelemahan format perjanjian simpan pinjam.

Maknum (2019) melakukan penelitian yang mengkaji tentang sistem pengendalian internal dari koperasi simpan pinjam Artha Makmur, Jalan Achmad Yani No. 97 Sumberjati - Silo. Masalah yang terjadi disebabkan oleh kondisi pihak survior

yang memberikan hasil analisa calon debitur yang tidak akurat serta kekurangan tenaga ahli sehingga kemacetan kredit terjadi setiap tahun terutama pada pembiayaan kredit.

Wijoyo (2020) juga melakukan penelitian yang mengkaji tentang sistem pengendalian internal dari PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri, Kota Pekanbaru, Jl. Riau Pekanbaru. Masalah yang terjadi disebabkan oleh pihak kreditur tidak menerapkan prinsip 5C dengan baik dan sering memberikan kredit tanpa agunan sehingga menunjukkan kelemahan dalam analisis dan kebijakan kredit. Akibatnya nasabah sering terlambat dalam mengembalikan pinjaman.

Effendi & Sunarto (2020) juga melakukan penelitian yang mengkaji tentang sistem penangan kredit macet yang dihadapi koperasi Swamitra Wahana Putra Bengkalis, Riau. Masalah yang terjadi disebabkan oleh nasabah yang tidak tepat waktu saat mengembalikan pinjaman bahkan melarikan diri dan tidak memiliki itikad baik untuk membayar kredit.

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah menangani sistem pengendalian internal yang ada di Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) yang belum pernah di teliti mengenai siklus kredit macet oleh nasabah yang gagal bayar dan melarikan diri selain itu juga menganalisis kebijakan persetujuan kredit oleh pengawas LKK KG Kota Madiun. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sistem pengendalian internal di LKK KG Kota Madiun Kota Madiun, maka peneliti menggunakan metode kualitatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) KG Kota Madiun Kota Madiun pada bulan Januari sampai Februari. Pengumpulan data menggunakan wawancara kepada pegawai LKK mengenai analisis kredit dan sistem pengendalian internal, observasi pada saat operasional sehari-hari, dan dokumentasi catatan keuangan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek dan menganalisis data dari berbagai sumber untuk mengetahui bagaimana analisis prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) dan 7P (*personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, dan protection*) dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah pada LKK KG Kota Madiun yang menjadi sumber data utamanya adalah dua orang pegawai LKK



KG Kota Madiun. Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetap dengan teknik yang berbeda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Budiarta et al (2019) menemukan bahwa KOPWAN menghadapi peningkatan kredit macet yang disebabkan oleh dua faktor utama. Faktor internal mencakup kelemahan dalam analisis kredit dan pengawasan yang kurang optimal sementara faktor eksternal berkaitan dengan kondisi ekonomi anggota koperasi yang menurun. Kurangnya pembukuan yang akurat dan tidak adanya perjanjian kredit yang jelas. Temuan ini menekankan pentingnya memperkuat manajemen risiko di KOPWAN termasuk memperbaiki analisis kredit dan sistem pengawasan. Edukasi keuangan dan kebijakan restrukturisasi kredit dapat membantu anggota yang terkena dampak ekonomi, perbaikan administrasi dan pembukuan yang lebih baik akan mendukung stabilitas keuangan koperasi dan mengurangi risiko kredit macet.

Penelitian Kuta et al (2022) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan pada perekonomian Desa Jimbaran terutama pada koperasi serba usaha. Banyak anggota koperasi mengalami kesulitan membayar kredit, baik karena penurunan pendapatan saat pandemi maupun adanya itikad buruk. Hal ini menyoroti pentingnya perjanjian kredit yang kuat untuk melindungi koperasi dari risiko kredit macet. Penelitian ini menyoroti pentingnya perbaikan sistem tata kelola manajemen koperasi terutama dalam pembuatan dan implementasi perjanjian kredit yang kuat. Sebagai solusi, pelatihan bagi pengurus dan pegawai koperasi tentang manajemen yang efektif dan cara menangani kredit macet diperlukan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan koperasi dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Hasil penelitian Maknum (2019) menunjukkan bahwa koperasi Artha Makmur mengalami masalah dalam analisa kredit yang sering tidak akurat akibat kecurangan dari pihak survivor, serta kualitas karyawan yang rendah karena mayoritas berpendidikan SMA dan minim pengalaman kerja. Kredit macet terutama pada pembiayaan agunan BPKB menyebabkan ketidakstabilan keuangan sehingga untuk mengatasi masalah ini perlu adanya perbaikan dalam proses verifikasi analisa kredit, peningkatan kualifikasi dan pelatihan karyawan serta pengelolaan tanggung jawab yang lebih baik selain itu,

dalam pemantauan dan evaluasi kredit harus dilakukan guna mengurangi risiko kredit macet dan memperbaiki stabilitas keuangan koperasi.

Penelitian Wijoyo (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal di PT Bank Pengkreditan Rakyat Indomitra Mandiri Pekanbaru kurang efektif, terutama dalam menganalisis kebiasaan nasabah dan menerapkan prinsip 5C. Pihak kreditur sering mengabaikan evaluasi karakter, kapasitas, modal, agunan, dan kondisi nasabah serta kebijakan kredit tanpa agunan menyebabkan keterlambatan pembayaran yang tinggi. Hal ini perlu adanya perbaikan dalam analisis risiko, penerapan prinsip 5C secara konsisten dan peninjauan kembali guna mengurangi risiko dan meningkatkan kualitas kredit.

Hasil dari penelitian Effendi & Sunarto (2020) menunjukkan bahwa koperasi Swamitra Wahana Putra Bengkalis menggunakan berbagai metode dalam menangani kredit macet termasuk pemberitahuan telepon, penagihan langsung, surat peringatan serta penyesuaian jangka waktu dan syarat kredit. Meskipun demikian, penelitian ini mengungkapkan adanya kendala yang signifikan dari sisi nasabah seperti melarikan diri, kurangnya itikad baik dan kematian nasabah serta kendala internal koperasi berupa kekurangan sumber daya manusia dan jarak jauh yang dapat mempengaruhi efektivitas penanganan kredit.

Lembaga Keuangan Kelurahan KG Kota Madiun per 31 Desember 2023, memiliki total piutang sebesar Rp1.757.855.000,- yang terdiri dari piutang lancar Rp1.091.852.000,- piutang ragu-ragu Rp170.362.000,- dan piutang macet Rp495.641.000,-. Penyisihan kredit dilakukan dengan persentase 1% untuk piutang lancar (Rp10.918.520,-), 10% untuk piutang ragu-ragu (Rp17.036.200,-), dan 100% untuk piutang macet (Rp495.641.000,-).

Hasil penyisihan kredit menunjukkan bahwa piutang lancar memiliki risiko kecil, sedangkan piutang ragu-ragu memerlukan perhatian khusus dan piutang macet dianggap sebagai kerugian. Rasio penyisihan kredit lancar sebesar 1% menunjukkan kemampuan pembayaran yang baik, namun rasio penyisihan kredit ragu-ragu sebesar 10% dan macet sebesar 100% memerlukan pemantauan intensif.

Oleh karena itu, LKK KG Kota Madiun perlu meningkatkan pengelolaan piutang untuk mengurangi risiko kerugian. Pemantauan intensif terhadap piutang ragu-ragu dan



**THE 21<sup>st</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

macet diperlukan, serta peninjauan ulang kebijakan kredit dan penilaian risiko. Strategi pengurangan risiko kerugian juga perlu dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan piutang.

Telah banyak cara yang dilakukan untuk mengurangi kredit macet di LKK KG Kota Madiun yaitu mengirim surat peringatan, mendatangi langsung debitur ke rumahnya, dan mengkomunikasikan masalah kredit macet ke ketua RT warga tersebut tinggal. Namun masih banyak warga yang masih menunggak dan tidak mau membayar.

### **SIMPULAN**

Lembaga Keuangan Kelurahan KG Kota Madiun berperan penting dalam menyediakan akses keuangan bagi warga Kelurahan KG Kota Madiun. Namun masih banyak kredit yang tidak diangsur oleh nasabah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran nasabah dalam membayar. Perlu peningkatan seleksi dalam pemberian kredit, perbaikan sistem pengelolaan kredit dan penerapan prinsip 5P dan 7P secara konsisten.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiarta, I. N. P., Mahendrawati, N. L. M., Astara, I. W. W., Suendra, D. L. O., Mulyawati, K. R., Putra, I. M. A. M., Luh, N., Sri, P., Pradnyani, P., Rahayu, F. S., Samsiah, S., & Hinggo, H. T. (2019). Pembinaan dan Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopwan Mertasari, Amlapura, Kabupaten Karangasem. *Community Services Journal (CSJ)*, 1(2), 38–44. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index%0APembinaan>
- Effendi, D. N., & Sunarto, N. (2020). Sistem Penanganan Kredit Macet di Koperasi Swamitra Wahana Putra Bengkalis. *Eksos*, 13 (2), 82–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.31573/eksos.v13i2.62>
- Kuta, K., Badung, K., Luh, N., Mahendrawati, M., Gede, A. A., Wisnumurti, O., & Agustya, I. B. G. (2022). *Pembinaan dan Pendampingan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha Jimbaraya Kelurahan Jimbaran* ., 6, 308–316.
- Maknum, J. (2019). EVALUASI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PROSES PEMBERIAN KREDIT MIKRO KOPERASI SIMPAN



**THE 23<sup>rd</sup> FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

- PINJAM. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2, 272–280.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.548>
- Sukada, I. M. (2020). ANALISIS PERMOHONAN KREDIT DALAM UPAYA MENCEGAH KREDIT MACET DI LPD DESA PAKRAMAN BITERA, KECAMATAN GIANYAR, KABUPATEN GIANYAR. *Repository Universitas Ngurah Rai*, 1–21. <http://repo.unr.ac.id/id/eprint/189>
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat ( BPR ) Indomitra Mandiri. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 157–162.

